



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Pembenahan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Sanggar Rangkaian Salayo dengan menggunakan Program Akuntansi berbasis Excel

Verni Juita* dan Fitriyeni Oktavia

Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

*Corresponding author. E-mail address: verniakuntansi@gmail.com

Keywords:

SAK EMKM, small business financial reporting, village women's empowerment

ABSTRACT

Sanggar Rangkaian Salayo is a women's business group in Solok, West Sumatra. It has been developing a knitting business. The business program focuses on improving product quality, innovation, and systematic business administration. One of the essential aspects of business administration is having good and proper financial records and reporting. Several activities have been carried out to improve the recording and reporting of their business finances using an Excel-based accounting program. In this activity, participants were given training and accompanied when practising each financial recording and reporting stage using a pre-designed accounting program. The method used in this activity was providing material through lectures and training using Excel-based accounting programs demonstrated in front of the training participants. This Excel-based accounting program was designed according to Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM), which consists of six working papers integrated. The results of this activity were members of the Rangkaian Salayo who were more skilled in recording and reporting financial transactions for their business.

Kata Kunci:

pelaporan keuangan usaha kecil, pemberdayaan perempuan desa, SAK EMKM

ABSTRAK

Sanggar Rangkaian Salayo merupakan kelompok usaha perempuan di Kabupaten Solok yang sedang dalam proses mencapai kemandirian usaha rajutnya. Program kemandirian usaha mereka tidak hanya berfokus dalam peningkatan kualitas dan inovasi produk, namun juga membenahi administrasi usaha. Salah satu aspek penting dalam administrasi usaha adalah pencatatan dan pelaporan keuangan. Dalam mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan untuk membenahi pencatatan dan pelaporan keuangan usaha mereka dengan menggunakan program akuntansi berbasis excel. Selain diberikan pelatihan, peserta juga didampingi saat mempraktekkan setiap tahapan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan program akuntansi yang telah dirancang sebelumnya. Peserta pada kegiatan ini adalah anggota kelompok usaha sanggar rajut Rangkaian Salayo. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pemberian materi melalui ceramah dan pelatihan berupa praktek penggunaan program akuntansi berbasis excel yang telah dirancang dihadapan peserta pelatihan. Program akuntansi berbasis excel ini dirancang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang terdiri dari enam kertas kerja yang saling terintegrasi. Hasil dari kegiatan ini memiliki manfaat yaitu (1) Memiliki anggota kelompok sanggar Rangkaian Salayo yang terampil dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara mandiri menggunakan program akuntansi berbasis excel dan (2) Laporan keuangan usaha RAYO yang rapi dan sistematis.

PENDAHULUAN

Peran dan eksistensi UMKM cukup signifikan di Indonesia terutama terlihat dari segi jumlah usaha dan kontribusi yang diberikan terhadap Produk Domestik Bruto nasional. Data Kementerian Koperasi dan UMKM memperlihatkan jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 64.3 Juta usaha dengan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 61,07% atau senilai Rp8.574 Triliun (DJKN.kemenkeu.go.id, 2022). Jumlah tersebut masih memiliki potensi untuk terus berkembang kedepannya dan memberikan peran yang lebih besar lagi. Selain kontribusi tersebut, UMKM juga memiliki berbagai manfaat bagi masyarakat diantaranya: a) dapat menyerap tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan sektor industri, b) mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Indonesia, c) memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat luas dan d) merangsang pertumbuhan ekonomi, e) serta berperan mewujudkan stabilitas nasional (Jatmika, 2016).

Namun, dibalik potensi yang besar untuk berkembang, terdapat pula tantangan dan kelemahan yang menjadi perhatian dari berbagai pihak baik pelaku UMKM, pemerintah maupun para pemangku kepentingan UMKM lainnya di Indonesia. Kelemahan-kelemahan tersebut diantaranya, kurangnya dana untuk digunakan sebagai modal kerja maupun investasi, keterampilan sumber daya manusia yang masih rendah, teknologi yang digunakan masih rendah dilihat dari peralatan produksi yang masih tradisional, hingga kesulitan administrasi pembukuan dimana sebagian besar UMKM belum melakukan pencatatan kegiatan usaha dan keuangan secara tertib (Tambunan, 2021). Senada dengan itu, dalam (Jatmika, 2016) dijelaskan bahwa meskipun UMKM memiliki ketahanan dan menjadi penopang dalam krisis ekonomi di Indonesia, namun segmen UMKM masih memiliki kelemahan yang menimbulkan risiko bagi UMKM terutama dalam hal pembiayaan. Faktor-faktor yang mendasari masalah terkait pembiayaan adalah keterbatasan akses terhadap informasi layanan dan fasilitas keuangan yang disediakan Lembaga Keuangan, kelemahan Pelaku UMKM dalam pencatatan dan pendokumentasian keadaan keuangan mereka (Ariesta & Nurhidayah, 2020; Jatmika, 2016; Tambunan, 2021).

Kelemahan tersebut juga dialami dan dirasakan oleh UMKM yang berbentuk kelompok usaha wanita dalam bidang rajut di kanagarian Salayo Solok. Sanggar yang bernama Rangkiang Salayo ini merupakan kelompok usaha wanita berskala mikro yang berlokasi di wilayah Kecamatan Kubung, sanggar ini terdiri dari wanita dengan berbagai usia dan berbagai profesi yang berkemauan kuat dan penuh kreativitas. Mereka telah merintis usaha rajut sejak tahun 2016. Kelompok usaha ini telah menghasilkan beragam produk seperti tas, balero, alas meja, alas gelas dan souvenir rajutan dengan target pasar konsumen individu dari berbagai kalangan dan usia maupun konsumen besar seperti industri-industri terkait lainnya seperti fashion, hotel, tekstil dan pariwisata. Anggota Kelompok usaha Rangkiang Salayo terdiri dari ibu-ibu dengan rentang usia 30 tahun sampai dengan 60 tahun. Pengembangan produk dan keterampilan rajut mereka dapatkan dimulai dari latihan mandiri melalui media Youtube dan sharing ilmu antar sesama anggota. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dari tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas sejak 2020. Seluruh proses penguasaan keterampilan dan kemampuan rajut tersebut tercermin dari pengembangan produknya yang semakin hari semakin baik dan menunjukkan kualitas yang baik untuk bersaing dengan produk rajut lain yang telah lebih dulu ada di pasaran. Lebih lanjut Sanggar Rangkiang Salayo juga telah melakukan pemasaran produk secara online melalui platform toko online Shopee dan media penjualan online yaitu instagram (Juita et al., 2022). Namun demikian, Sanggar ini masih memiliki semua kelemahan UMKM terhadap akses dan keterampilan keuangan yang telah dijelaskan sebelumnya seperti kurangnya akses pembiayaan, administrasi terutama dokumentasi keuangan yang belum rapi maupun

pemahaman dalam mengevaluasi kinerja usahanya dalam ukuran keuangan untuk dapat mendukung pengambilan keputusan.

Untuk itu dalam mendukung kemandirian usahanya, Sanggar Rangkiang membutuhkan pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik untuk berbagai tujuan seperti pelaporan, evaluasi kinerja maupun pengambilan keputusan lain yang didasari oleh analisa keuangan yang baik bagi kelompok usaha ini. Pelaporan keuangan lebih jauh dijelaskan (Ariefiara et al., 2019) sebagai aktivitas dalam mengkomunikasikan berbagai informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan baik dalam lingkungan internal maupun eksternal usaha dan kreditur. Senada dengan itu, Giri (2014) menjelaskan bahwa pelaporan keuangan tersebut sangat berperan dalam memberikan informasi ke berbagai pihak yang berkaitan dengan usaha untuk berbagai tujuan seperti a) membantu pengambilan keputusan investasi, kredit dan keputusan rasional lainnya, b) untuk memprediksi jumlah, waktu dan kemungkinan aliran kas yang terjadi, c) mengidentifikasi sumber-sumber ekonomi yang tersedia dan tuntutan terhadap sumber ekonomi tersebut. Sementara itu, dalam pelaporan keuangan oleh usaha/ perusahaan yang bersangkutan harus diperhatikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan usahanya (Ariefiara & Yanthi, 2017).

Melihat pentingnya peran dan tujuan dari pelaporan keuangan tersebut, maka sanggar Rangkiang Salayo membutuhkan pembenahan dokumentasi keuangan mereka dan meningkatkan kemampuan pencatatan dan pelaporan keuangan para anggotanya. Sebelumnya Sanggar Rangkiang masih melakukan pencatatan berbagai transaksi keuangan dalam aktivitas operasional usahanya secara manual menggunakan buku tulis. Semua penjualan maupun pengeluaran hanya dicatat sesuai dengan aktivitas dan jumlah yang terjadi saja, tanpa memperhitungkan tanggal, jenis transaksi maupun saldo. Pencatatannya juga masih dalam bentuk narasi. Seluruh pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan membutuhkan pembenahan dan penyesuaian agar dapat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM sehingga nantinya bisa memenuhi tujuan pelaporan keuangan yang sebelumnya telah dijelaskan. Untuk membantu kelompok usaha ini, pada tahun 2022 tim pengabdian dari Universitas Andalas melakukan beberapa kegiatan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk pembenahan pembukuan dan pelaporan keuangan kelompok usaha Sanggar Rangkiang Salayo. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu membenahi pencatatan dan pelaporan keuangan sanggar Rangkiang Salayo dengan mendesain program akuntansi berbasis excel dan memberikan kemampuan (*skill*) kepada anggota rangkiang agar dapat melaksanakan pembukuan menggunakan program akuntansi yang telah dirancang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dipilih sebagai standar acuan dikarenakan SAK ini ditujukan untuk pelaku UMKM di seluruh Indonesia agar dapat menerapkan dan menyusun laporan keuangan dalam rangka mempermudah peluang mengajukan pendanaan ke berbagai lembaga keuangan (IAI, 2016).

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Sanggar Rangkiang Selayo yang berlokasi di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Kegiatan pengabdian berupa pencatatan dan pelaporan keuangan Sanggar Rangkiang menggunakan program akuntansi berbasis Excel ini berlangsung selama enam bulan sejak bulan Juni sampai Desember 2022. Dalam mencapai tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan dan metode metode yaitu:

1. Perancangan program akuntansi berbasis excel

Pada tahapan ini tim pengabdian terlebih dahulu mendiskusikan dan menyiapkan program aplikasi excel sederhana yang akan digunakan dalam pencatatan tersebut. Seluruh worksheet yang akan dipakai kemudian dibuat dan disusun dalam bentuk template yang dapat digunakan untuk pencatatan transaksi nantinya. Selain itu, rumus, pilihan akun, tabel dan link yang dibutuhkan juga dilengkapi bagi setiap worksheet yang disediakan. Worksheet yang disediakan terdiri dari:

- a) Daftar Akun, yang berisi berbagai pilihan akun yang mungkin digunakan dalam pembukuan usaha Sanggar Rangkiang.
- b) Jurnal, yaitu lembaran kerja ini akan digunakan untuk mencatat berbagai transaksi yang terjadi dalam operasional usaha sanggar Rangkiang.
- c) Buku Besar, digunakan untuk menghitung dan menyesuaikan saldo setiap akun usaha
- d) Neraca lajur, yakni kertas kerja ini digunakan untuk melakukan penyesuaian dan menyusun laporan keuangan berdasarkan saldo-saldo yang telah disesuaikan.
- e) Laporan perubahan posisi keuangan (Neraca)
- f) Laporan Laba Rugi (Laporan keuangan operasional usaha)

2. Pemberian Materi Pelatihan dalam bentuk Ceramah

Setelah Program akuntansi berbasis excel selesai dirancang, tim pengabdian kemudian melakukan pelatihan dengan cara pemberian materi terkait dasar-dasar akuntansi yang harus dipahami oleh seluruh peserta pelatihan. Pemahaman materi ini nantinya diperlukan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan usaha Rangkiang baik secara manual maupun menggunakan program akuntansi berbasis excel. Materi dasar akuntansi yang diberikan berupa identifikasi transaksi, pembuatan akun, tatacara pencatatan jurnal yang benar dan lengkap sesuai dengan konsep dasar akuntansi, posting ke buku besar dan penyesuaian saldo, pembuatan jurnal penyesuaian dan penyelesaian neraca lajur sebagai kertas kerja, serta penyusunan laporan keuangan. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai semua materi terkait berikut contoh-contoh yang relevan dengan pelaksanaan usaha Rangkiang.

3. Praktik

Setelah materi selesai diberikan dan didiskusikan dengan seluruh peserta. Kemudian, tim pengabdian menyiapkan program akuntansi berbasis excel yang telah dirancang sebelumnya melalui satu buah laptop. Tim Pengabdian sebelumnya meminta data transaksi pembelian bahan baku dan data penjualan yang terjadi selama satu tahun. Pada saat praktik, salah satu anggota tim pengabdian mendemonstrasikan bagaimana cara mengoperasikan penggunaan aplikasi tersebut di hadapan peserta. Kemudian, berdasarkan data yang telah diperoleh, tim pengabdian menunjukkan bagaimana menyusun pos-pos yang diperlukan, nama-nama akun dan *chart of account* (nomor akun) sesuai dengan kebutuhan dan jenis transaksi yang ada. Dalam praktik tersebut, program akuntansi berbasis excel yang digunakan didesain sesederhana mungkin agar sesuai kebutuhan pencatatan dan pelaporan Sanggar Rangkiang sekaligus agar mudah dipahami oleh peserta pelatihan yang berasal dari Sanggar Rangkiang Salayo. Program akuntansi berbasis excel ini terdiri dari halaman jurnal, buku besar, neraca saldo, kertas kerja sampai pada laporan akhir yaitu laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sejak bulan September yang terdiri dari penyiapan program excel sederhana, kemudian dilanjutkan

dengan pelatihan pada tanggal 25 November 2022 di Sanggar Rangkiang Salayo di Jalan Tapi Ayie Jorong Galanggang Tengah Selayo, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Pendampingan dijalankan secara online dan offline sampai bulan Desember 2022. Pelatihan diikuti oleh 10 peserta anggota sanggar yang belum memiliki kemampuan pembukuan, tiga pelatih merupakan dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dan tim pelaksana dari LPPM Universitas Andalas.

Pelaksanaan pelatihan ini dimulai dengan pemberian materi dalam bentuk ceramah secara langsung di hadapan para peserta. Materi yang diberikan berupa identifikasi transaksi melalui bukti transaksi yang tersedia, teknis penjurnalan yang benar menggunakan *double entries*. Tahapan ini menjelaskan bagaimana mencatat suatu transaksi dengan benar sesuai dengan kejadian sebenarnya dan harus dicatat secara lengkap sehingga mempengaruhi dua akun dan harus dicatat menggunakan *double entries*. Materi selanjutnya meliputi fungsi dan penggunaan Buku Besar, Neraca saldo, Neraca Lajur dan laporan Keuangan. Pemberian materi ini dilakukan sesederhana mungkin dengan menggunakan analogi terkait transaksi dalam aktivitas operasional sehari-hari sanggar Rangkiang agar mudah dipahami oleh peserta pelatihan.



Gambar 1. Pemberian Materi Dasar-Dasar Akuntansi

Setelah materi diberikan, kegiatan ceramah dilanjutkan dengan praktik penggunaan program akuntansi berbasis excel. Pertama, tim pengabdian mengenalkan program akuntansi yang telah didesain menggunakan Laptop di hadapan para peserta. Tim pengabdian terlebih dahulu menjelaskan fungsi dari masing-masing halaman/ lembaran kerja, halaman jurnal sampai dengan halaman draft laporan keuangan yang saling terintegrasi. Setelah masing-masing fungsi dijelaskan, kemudian Tim Pengabdian memberikan contoh praktik secara langsung penggunaan masing-masing lembaran kerja menggunakan laptop sesuai dengan transaksi yang dimiliki oleh Sanggar. Peserta sanggar melihat secara langsung bagaimana contoh dari pengoperasian program akuntansi berbasis excel yang dioperasikan oleh Tim Pengabdian. Berikut beberapa gambar hasil demonstrasi berbagai tahapan pencatatan yang diberikan oleh tim pengabdi.

a) Tahap identifikasi transaksi dan pencatatan transaksi ke dalam jurnal

Tanggal	Ref	Keterangan	Kode	Nama Akun	Debet	Kredit
02/01/2022	JP-001	Tambahan Kas Kecil	1-110	Kas Rupiah	Rp 1.000.000	
	JJ001	Penjualan Tas Kecil	1-110	Kas Rupiah	Rp 125.000	
	JJ002	Penjualan Dompot hp (Olin)	1-110	Kas Rupiah	100.000	
	JJ003	Penjualan Dompot (Anis)	1-110	Kas Rupiah	100.000	
	JJ004	Penjualan Dompot (Marliusna)	1-110	Kas Rupiah	100.000	
	JJ005	Penjualan Dompot (Leli)	1-110	Kas Rupiah	100.000	
	JJ006	Penjualan Dompot hp (Eni)	1-110	Kas Rupiah	100.000	
	JJ007	Penjualan Tas Besar (Verni)	1-110	Kas Rupiah	300.000	
	JJ008	Penjualan Tas Besar (Verni)	1-110	Kas Rupiah	250.000	
	JJ009	Penjualan Tas Kecil (Len)	1-110	Kas Rupiah	125.000	
	JJ010	Penjualan Dompot	1-110	Kas Rupiah	100.000	
	JJ011	Penjualan Tas Sedang	1-110	Kas Rupiah	160.000	
	JJ012	Penjualan Dompot	1-110	Kas Rupiah	100.000	
	JJ013	Penjualan Dompot	1-110	Kas Rupiah	100.000	
	JJ014	Penjualan Dompot	1-110	Kas Rupiah	100.000	
	JJ015	Penjualan Tas Kecil	1-110	Kas Rupiah	125.000	
	JJ016	Penjualan Dompot	1-110	Kas Rupiah	100.000	

Gambar 2. Tampilan Jurnal pada Program Akuntansi Berbasis Excel

b) Tahap posting dan penyesuaian saldo akun pada buku besar usaha.

No.	Tanggal	Ref	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
			Saldo Awal		Rp -	Rp -
1	02/01/2022	JP-001	Tambahan Kas Kecil	Rp 1.000.000	Rp -	Rp 1.000.000
2	04/01/2022	JJ001	Penjualan Tas Kecil	Rp 125.000	Rp -	Rp 1.125.000
3	05/01/2022	JJ002	Penjualan Dompot hp (Olin)	Rp 100.000	Rp -	Rp 1.225.000
4	07/01/2022	JJ003	Penjualan Dompot (Anis)	Rp 100.000	Rp -	Rp 1.325.000
5	07/01/2022	JJ004	Penjualan Dompot (Marliusna)	Rp 100.000	Rp -	Rp 1.425.000
6	03/02/2022	JJ005	Penjualan Dompot (Leli)	Rp 100.000	Rp -	Rp 1.525.000
7	06/02/2022	JJ006	Penjualan Dompot hp (Eni)	Rp 100.000	Rp -	Rp 1.625.000
8	06/02/2022	JJ007	Penjualan Tas Besar (Verni)	Rp 300.000	Rp -	Rp 1.925.000
9	11/02/2022	JJ008	Penjualan Tas Besar (Verni)	Rp 250.000	Rp -	Rp 2.175.000
10	13/02/2022	JJ009	Penjualan Tas Kecil (Len)	Rp 125.000	Rp -	Rp 2.300.000
11	14/02/2022	JJ010	Penjualan Dompot	Rp 100.000	Rp -	Rp 2.400.000
12	19/02/2022	JJ011	Penjualan Tas Sedang	Rp 160.000	Rp -	Rp 2.560.000
13	19/02/2022	JJ012	Penjualan Dompot	Rp 100.000	Rp -	Rp 2.660.000
14	21/02/2022	JJ013	Penjualan Dompot	Rp 100.000	Rp -	Rp 2.760.000

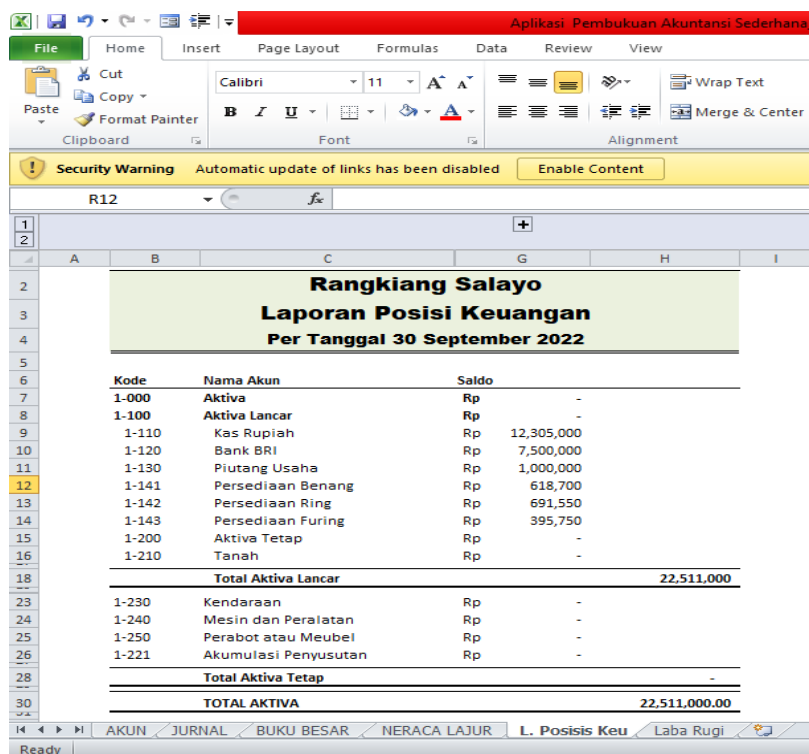
Gambar 3. Tampilan Buku Besar pada Program Akuntansi Berbasis Excel

c) Tahap pencatatan jurnal penyesuaian dan penyesuaian saldo seluruh akun pada akhir periode di neraca lajur

Kode	Nama Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1-000	Aktiva	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-100	Aktiva Lancar	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-110	Kas Rupiah	Rp 11.305.000	Rp -	Rp 1.000.000	Rp -	Rp 12.305.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.305.000	Rp -
1-120	Bank BRI	Rp 8.500.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000	Rp 7.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.500.000	Rp -
1-141	Persediaan Benang	Rp 618.700	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 618.700	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 618.700	Rp -
1-142	Persediaan Ring	Rp 691.550	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 691.550	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 691.550	Rp -
1-143	Persediaan Furing	Rp 395.750	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 395.750	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 395.750	Rp -
1-130	Piutang Usaha	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000	Rp -
1-200	Aktiva Tetap	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-210	Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-220	Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-230	Kendaraan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-240	Mesin dan Peralatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-250	Perabot atau Meubel	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-221	Akumulasi Penyusutan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-000	Kewajiban	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-100	Hutang Lancar	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-110	Hutang Usaha	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-200	Hutang Jangka Panjang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-210	Hutang Bank	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-000	Modal	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-100	Modal Awal	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-200	Tambahan Modal	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 17.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 17.300.000	Rp -
3-300	Prive	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Gambar 4. Tampilan Neraca Lajur pada Program Akuntansi Berbasis Excel

- d) Tahap pembuatan dan penyusunan laporan keuangan berupa laporan perubahan posisi keuangan dan laporan laba rugi usaha



Kode	Nama Akun	Saldo
1-000	Aktiva	Rp -
1-100	Aktiva Lancar	Rp -
1-110	Kas Rupiah	Rp 12,305,000
1-120	Bank BRI	Rp 7,500,000
1-130	Piutang Usaha	Rp 1,000,000
1-141	Persediaan Benang	Rp 618,700
1-142	Persediaan Ring	Rp 691,550
1-143	Persediaan Furing	Rp 395,750
1-200	Aktiva Tetap	Rp -
1-210	Tanah	Rp -
	Total Aktiva Lancar	22.511.000
1-230	Kendaraan	Rp -
1-240	Mesin dan Peralatan	Rp -
1-250	Perabot atau Meubel	Rp -
1-221	Akumulasi Penyusutan	Rp -
	Total Aktiva Tetap	-
	TOTAL AKTIVA	22.511.000.00

Gambar 5. Tampilan Laporan Posisi Keuangan pada Program Akuntansi Berbasis Excel

Selama pelaksanaan praktik, peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan antusias, hal ini dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada tim pengabdian. Tidak terdapat halangan atau hambatan berarti selama proses pelatihan berlangsung. Tim pelaksana dengan cekatan memberikan pendampingan apabila terdapat kendala selama pelatihan berlangsung.

Peserta pelatihan kemudian memberikan umpan balik secara langsung terhadap kegiatan pelatihan ini melalui sesi diskusi yang disediakan. Peserta merasakan bahwa dengan adanya pelatihan ini, peserta dapat mengetahui informasi dan pengetahuan dasar akuntansi yang dibutuhkan dalam pengelolaan dan pelaksanaan usaha, salah satunya mengenal konsep pemisahan modal dan keuntungan usaha dan keuangan pribadi yang mungkin mereka dapatkan dari produk yang terjual. Selanjutnya, peserta pelatihan menjadi lebih faham bahwa teknis jurnal *double entries* memberikan informasi yang lengkap terhadap pelaku usaha. Berikutnya, teknis jurnal yang lengkap akan menghasilkan laporan akhir berupa laporan keuangan yang benar dan tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan. Hal ini untuk menghindari banyak terjadinya kesalahan atau luputnya para pelaku UMKM dalam mencatat harga pokok penjualan di saat mereka mengakui penjualan yang terjadi. Hal ini dapat berakibat tidak diketahuinya berapa laba kotor untuk masing-masing transaksi atau secara keseluruhan. Tidak hanya itu, dengan program akuntansi berbasis excel yang telah terintegrasi ini memudahkan anggota kelompok rangkiang untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Capaian dalam pelatihan ini adalah tersedianya program akuntansi berbasis excel yang telah berhasil didesain sesuai dengan kebutuhan anggota sanggar rangkiang, pemberian materi telah berhasil disampaikan dan peserta UMKM Selayo telah mampu mempraktikkan dan melakukan pencatatan harian menggunakan Program Akuntansi berbasis Excel.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa poin yang dapat disimpulkan dari kegiatan pembenahan pencatatan dan pelaporan keuangan bagi sanggar Rangkiang Salayo, yakni (1) Aplikasi sederhana pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis excel telah berhasil didesain dan tersedia untuk digunakan sesuai kebutuhan usaha Sanggar Rangkiang Salayo. (2) Pelatihan pembenahan pencatatan dan pelaporan keuangan sanggar Rangkiang Salayo dengan menggunakan program akuntansi berbasis excel telah selesai dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal pelaksanaan kegiatan yaitu untuk membenahi pencatatan dan pelaporan keuangan sanggar Rangkiang Salayo dengan mendesain program akuntansi berbasis excel dan memberikan keahlian kepada anggota rangkiang untuk melakukan pembukuan menggunakan program akuntansi yang telah dirancang. Tujuan pelatihan ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada saat evaluasi kemampuan peserta dalam praktek penggunaan program yang dirancang. (3) Pendampingan yang dilakukan telah berhasil dilaksanakan untuk mendampingi anggota pelatihan menyelesaikan pencatatan transaksi sanggar Rangkiang selama tahun 2022. Dan (4) Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu pemberian materi dalam bentuk ceramah, pemberian pelatihan/ praktik secara langsung serta pendampingan sampai bulan desember 2022. Kegiatan pelatihan ini selanjutnya berimplikasi pada konsistensi dan kelancaran pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan program akuntansi berbasis excel. Dengan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, pengurus maupun anggota kelompok sanggar Rangkiang Salayo selanjutnya dapat melanjutkan aktivitas pembukuan dan penyiapan laporan keuangan secara konsisten dan mandiri

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Ucapan terimakasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Selain itu penghargaan dan ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh anggota Rangkiang Salayo yang telah bersedia berpartisipasi aktif dan mengikuti rangkaian kegiatan peningkatan pelaporan keuangan bersama Tim Pengabdian Universitas Andalas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieftiara, D, & Yanthi, M. D. (2017). Dampak penerapan PSAK 10 (Revisi 2010) mengenai pengaruh perubahan kurs valuta asing terhadap daya informatif laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 62–74.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21002/jaki.2017.04>.
- Arieftiara, Dianwicakasih, Putra, A. M., & Masripah. (2019). Peningkatan Kemampuan Umkm Dalam Menyusun Melalui Pendampingan. *Abdamas*, 147–152.
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203.
<https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>

- DJKN.kemenkeu.go.id. (2022). *Optimalkan Potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui Lelang UMKM*. DJKN.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/15395/Optimalkan-Potensi-UMKM-terhadap-PDB-Indonesia-melalui-Lelang-UMKM.html>
- Giri, E. F. (2014). *Akuntansi Menengah Keuangan 1 Perspektif IFRS*. UPP STIM YKPN.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Jatmika, R. T. D. (2016). Masalah yang dihadapi Usaha Kecil Menengah di Indonesia. *Studi Ekonomi Syariah*, 2(6), 1–13.
- Juita, V., Warnida, & Oktaviani, F. (2022). Warta Pengabdian Andalas. *Warta Pengabdian Andalas*, 29(4), 407–416.
- Tambunan, T. T. (2021). *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media.